

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survei untuk pengumpulan data. Adapun pengolahan serta teknik analisis data pada tahapan berikutnya peneliti menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS. Peneliti menggunakan metode kuantitatif bersifat deskriptif korelasi, didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini terdapat analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dan peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan skala pengukuran instrumennya menggunakan Skala *Likert* dan Skala *Guttman*.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berbasis kepada eksperimen. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang jenisnya adalah penelitian deskriptif dan komparatif, karena dianggap dapat mengamati secara langsung yang obyek yang dijadikan penelitian dan berusaha memahami secara mendalam tentang objek yang diteliti. Setelah memahami maka peneliti akan menggambarkan bagaimana metode pembelajaran jigsaw dan belajar mandiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama

Ciruas. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data perhitungan berupa angka-angka hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Penelitian menggunakan metode kuantitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, pertama menyesuaikan metode kuantitatif lebih objektif apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kuantitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan komparatif ini tujuannya untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran metode *jigsaw* dan belajar mandiri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Ciruas, komparatif bertujuan untuk mengetahui perbandingan keberhasilan metode *jigsaw* dan belajar mandiri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 yang berlokasi di Kecamatan Ciruas Kota Serang Banten dan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama yang juga berlokasi di Kecamatan Ciruas Kota Serang Banten. Adapun waktu penelitian ini yaitu pada tahun ajaran 2018-2019. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan sesuai masa akademik yang diberikan oleh Pascasarjana Universitas

Islam Negeri Banten Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak bulan November 2018 sampai dengan bulan Maret 2019. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																			
2.	Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■														
3.	Sidang Proposal							■													
4.	Pembuatan Instrumen								■	■	■	■									
5.	Pengumpulan Data												■	■	■	■					
6.	Analisis Data															■	■	■	■		
7.	Sidang Tesis																				■
8.	Revisi Hasil Sidang																				■

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta data tambahan yang berupa dokumen-dokumen seperti raport hasil belajar siswa untuk mengetahui indeks

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

prestasi belajar siswa dan lain-lain. Kemudian data yang diperoleh adalah hasil wawancara yang berupa narasi tentang keadaan siswa dan hasil penyebaran angket (kuesioner) yang berupa angka-angka yang telah diisi oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama Ciruas, adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui dokumentasi dengan cara mengumpulkan raport siswa, kemudian melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan penyebaran angket (kuesioner). Sumber data primer diperoleh langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu guru dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama Ciruas.

2. Sumber Data Penunjang (*Sekunder*)

Sumber data sekunder adalah data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan peneliti. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian tentang Efektivitas metode jigsaw dan belajar mandiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, jurnal, dokumen-dokumen, evaluasi buku harian, dan lain-lain.²

² Nasution, *Metode Researh (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 143.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Populasi

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi yang tengah belajar aktif dan diakui di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama Ciruas. Populasi di sekolah tersebut berjumlah 274 peserta didik yang berkisar dari kelas X, XI dan XII. Populasi merupakan satuan yang akan diketahui statusnya oleh beberapa sampel. Populasi akan tercerminkan setelah dilakukan penelitian.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan acak atau *random sampling*. Hal ini dilakukan agar sampel bersifat representatif atau mewakili dari status populasi. Kemudian peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini. Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 90 siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama Ciruas. Sampel ini termasuk dalam kategori sampel jenuh. Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas

Kelas	Jumlah siswa
X	15
XI	15
XII	15
Total	45

Tabel 3.3
Jumlah Sampel
Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Ciruas

Kelas	Jumlah siswa
X	15
XI	15
XII	15
Total	45

E. Instrumen Penelitian

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang mempunyai cita-cita: perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar mempunyai tujuan, perubahan dalam belajar secara positif, perubahan dalam belajar bersifat kontiniu, perubahan dalam belajar bersifat permanen (langgeng).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar pada pelajaran pendidikan agama Islam dalam konteks definisi operasional adalah hasil dari pengujian terhadap siswa yang menjadi responden yang berupa tes pilihan ganda sebanyak 25 soal tentang pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi shalat fardhu, puasa, zakat dan akhlak. Hasil belajar dalam bentuk nilai angka yang kemudian menjadi pijakan peneliti tentang penelitian ini, agar hasil penelitian ini menjadi maksimal dan bermanfaat.

c. Kisi-kisi

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen variabel Y

Variabel Y	Dimensi	Indikator Soal Pilihan Ganda	Butir soal	Jumlah
Hasil Belajar	Hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Ciruas dan SMK Nahdlatul Ulama Ciruas	1. Mengetahui dasar perintah shalat, puasa dan zakat	1,2,3,4,5,6,7,8	7
		2. Menunjukkan akhlak yang baik sesuai ajaran Islam	9,10,11,12,13,14, 15,16	7
		3. Menghargai perbedaan beragama	17,18,19,20,21,22,23,24,25	8
		Jumlah		25

Adapun skor setiap jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor jawaban kuesioner Variabel Y

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

d. Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment*.³ Pada penelitian ini, validitas dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan ketentuan salah atau benar. Penelitian yang valid adalah jika terdapat kesamaan yang signifikan antar data-data. Dan validitas merupakan salah satu tahapan uji penelitian. Validitas merupakan sebuah bukti sebagai logika berfikir dalam proses penelitaian. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

e. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah ketelitian dan ketepatan atas sasaran penelitian. Reliabilitas juga sebagai teknik pengukuran sehingga menghasilkan sesuatu yang memiliki keterandalan yang terpercaya. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan alat ukur *Internal Consistency*, yang dilakukan dengan alat ukur cukup hanya sekali yaitu dengan bantuan program aplikasi SPSS. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

2. Metode Jigsaw

a. Definisi Konseptual

Metode *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang (materi disajikan peserta didik dalam bentuk teks) dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain. Metode *jigsaw* telah dikembangkan dan diujicoba oleh Elliot Aronson dan di Universitas Texas, dan diadopsi oleh Slavin di Universitas John Hopkins pada tahun 1978. *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif. Hal ini dikarenakan seorang siswa harus mampu belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa yang digabung secara heterogen. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa teks dan setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari. Setelah pembelajaran selesai, maka ketua kelompok harus melaporkan hasil belajarnya kepada guru.

b. Definisi Operasional

Metode *jigsaw* dalam definisi operasional ini adalah hasil yang berupa angka dari kuisioner yang peneliti sebar kepada 162 siswa sebagai responden pada penelitian ini tentang penerapan metode *jigsaw* di SMK 1 Ciruas dan SMK Nahdlatul Ulama Ciruas yang berupa 20 pernyataan tentang metode *jigsaw* sebagai variabel X_1 yang meliputi beberapa indikator yang diantaranya mengetahui metode *jigsaw*, ketertarikan siswa untuk bertanya secara aktif dan keefektivan metode *jigsaw* dalam pada pelajaran pendidikan agama Islam.

c. Kisi-kisi

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrumen variabel X_1

Variabel X_1	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
Metode Jigsaw	Metode Jigsaw di SMKN 1 Ciruas dan SMK Nahdlatul Ulama Ciruas	1. Mengetahui Metode Jigsaw	1, 3, 6	2, 4, 5	3	3	6
		2. Mampu bekerja sama dalam tim	7, 9, 10	8, 11, 12, 13	3	4	7
		3. Memberikan pendapat ketika diskusi	14, 17, 16, 18	15, 19, 20	4	3	7
		Jumlah			10	10	20

Adapun skor setiap jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor jawaban kuesioner
Variabel X_1

Jawaban	Negatif (-)	Positif (+)
	Skor	Skor
Selalu	1	5
Sering	2	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	4	2
Tidak Pernah	5	1

d. Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment*.⁴ Pada penelitian ini, validitas dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan ketentuan salah atau benar. Penelitian yang valid adalah jika terdapat kesamaan yang signifikan antar data-data. Dan validitas merupakan salah satu tahapan uji penelitian. Validitas merupakan sebuah bukti sebagai logika berfikir dalam proses penelitaian. Adapun uji validitas pada penghitungan penelitian ini secara keseluruhan menggunakan aplikasi SPSS.

e. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah ketelitian dan ketepatan atas sasaran penelitian. Reliabilitas juga sebagai teknik pengukuran sehingga menghasilkan sesuatu yang memiliki keterandalan yang terpercaya. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan alat ukur *Internal Consistency*, yang dilakukan dengan alat ukur cukup hanya sekali yaitu dengan bantuan program aplikasi SPSS. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

3. Belajar Mandiri

a. Definisi Konseptual

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar yang diawali dengan kesadaran adanya masalah, disusul dengan timbulnya niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai sesuatu kompetensi yang diperlukan guna mengatasi

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

masalah. Belajar Mandiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang ditemukan oleh para ahli pendidikan untuk memudahkan belajar siswa dan orang dewasa sekalipun serta agar dapat mengoptimalkan hasil belajar tersebut. Dengan metode pembelajaran mandiri siswa dapat secara leluasa untuk mengatur bahasan pembelajaran yang dianggap menarik serta penting untuk dipelajari. Pembelajaran mandiri (*self directed learning*) dapat diartikan sebagai mata proses, dimana individu mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain.

b. Definisi Operasional

Belajar mandiri dalam konteks definisi operasional adalah data sebagai hasil penyebaran kuesioner tentang penerapan metode belajar mandiri sebagai variabel X_2 kepada 162 siswa sebagai responden di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Ciruas yang berupa 20 pernyataan tentang penerapan metode belajar mandiri. Hasil berupa angka-angka setelah melewati tahap koversi dari jawaban responden.

c. Kisi-kisi

Tabel 3.8
Kisi-kisi instrumen variabel X_2

Variabel X_2	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
Metode Belajar Mandiri	Metode Belajar Mandiri di SMKN 1 Ciruas dan SMK Nahdlatul Ulama Ciruas	1. Belajar dengan mengandalkan diri sendiri	1, 3, 6	2, 4, 5	3	3	6
		2. Menjadikan guru sebagai fasilitator	7, 9, 10	8, 11, 12, 13	3	4	7
		3. Menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi	14, 17, 16, 18	15, 19, 20	4	3	7
		Jumlah			10	10	20

Adapun skor setiap jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Skor jawaban kuesioner
Variabel X₂

Jawaban	Negatif (-)	Positif (+)
	Skor	Skor
Selalu	1	5
Sering	2	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	4	2
Tidak Pernah	5	1

d. Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment*.⁵ Pada penelitian ini, validitas dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan ketentuan salah atau benar. Penelitian yang valid adalah jika terdapat kesamaan yang signifikan antar data-data. Dan validitas merupakan salah satu tahapan uji penelitian. Validitas merupakan sebuah bukti sebagai logika berfikir dalam proses penelitaian. Adapun uji validitas pada penghitungan penelitian ini secara keseluruhan menggunakan aplikasi SPSS.

e. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah ketelitian dan ketepatan atas sasaran penelitian. Reliabilitas juga sebagai teknik pengukuran sehingga menghasilkan sesuatu yang memiliki keterandalan yang terpercaya. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan alat ukur *Internal Consistency*, yang dilakukan dengan alat ukur cukup hanya sekali yaitu dengan bantuan program aplikasi SPSS. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah tahapan penting yang harus dilakukan dalam rangka menindaklanjuti dari proses yang telah dijalankan peneliti. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari datayang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan tesis ini. Data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah hasil raport siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama Ciruas tahun ajaran 2018-2019.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu oewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).⁶ Dalam pelaksanaanya peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam komunikasi langsung. Dalam penelitian ini yang

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 108.

menjadikan sasaran wawancara adalah guru dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama Ciruas. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara adalah bagaimana cara belajar di metode pembelajaran jigsaw dan belajar mandiri, kemudian tentang beberapa kesulitan yang ditemui ketika belajar untuk siswa dalam efektifitas metode jigsaw dan belajar mandiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Amirul Hadi, kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu memperoleh data tentang guru dan siswa dalam metode *jigsaw* dan belajar mandiri pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2018-2019 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama Ciruas.

Adapun kuesioner yang penulis sebar berjumlah 18 pernyataan terkait identitas responden, metode pembelajaran, guna mengetahui data guru Pendidikan Agama Islam dan siswa dalam metode pembelajaran jigsaw dan belajar mandiri pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2018-2019 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Ciruas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama Ciruas.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian dalam penelitian untuk dapat mengetahui data metode *jigsaw* (variabel X_1), metode belajar mandiri (variabel X_2) dan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam (variabel Y) berdistribusi normal atau tidak. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memastikan data yang peneliti gunakan itu normal dan dapat dilakukan tahapan selanjutnya. Untuk menguji normalitas data, dapat menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dalam aplikasi SPSS. Adapun pada penelitian ini perhitungan dibantu dengan aplikasi SPSS dengan kriteria pengujian:

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, H_0 diterima = populasi berdistribusi normal.

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, H_a diterima = populasi tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji efektivitas metode *jigsaw* (variabel X_1) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (variabel Y) dan efektivitas metode belajar mandiri (variabel X_2) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (variabel Y). Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Uji regresi ada dua yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Peneliti melakukan penghitungan pada penelitian ini dengan bantuan aplikasi SPSS. Analisis regresi linier sederhana merupakan tahap akhir dalam menentukan keberhasilan penelitian pada 2 variabel. Pada penelitian ini rumus yang digunakan yaitu strategi analisis regresi linier sederhana statistik.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji efektivitas metode *jigsaw* (variabel X_1) dan metode belajar (variabel X_2) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (variabel Y). Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Peneliti menggunakan analisis data dengan uji regresi linier berganda, mengingat jumlah variabel X penelitian ini berjumlah dua, yaitu variabel X_1 dan X_2 . Kemudian dengan satu variabel Y . Pengujian regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui kecenderungan variabel terkait dalam hubungannya dengan beberapa variabel bebas secara bersama-sama. Peneliti melakukan penghitungan statistik pada penelitian ini dengan aplikasi SPSS. Analisis regresi linier sederhana merupakan tahap akhir dalam menentukan keberhasilan penelitian pada 3 variabel. Kemudian pada penelitian ini rumus yang digunakan yaitu strategi analisis regresi linier sederhana statistik.

H. Tahapan Penelitian

Adapun prosedur atau tahapan penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Ada empat tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu perbandingan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Empat tahapan tersebut antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Peneliti mendatangi ke lokasi penelitian yaitu SMK N 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas dengan melibatkan informan untuk memperoleh data metode pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian menyebarkan kuesioner kepada siswa-siswi dan tes pilihan ganda tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket kemudian peneliti identifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan dan hasil yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahapan ketiga merupakan analisis data, pada tahap ini peneliti mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Analisis dilakukan sepanjang waktu dan terus menerus dari awal sampai akhir, karena pengamatan tidak mungkin tanpa analisis dan tafsiran untuk mengetahui apa maknanya.

I. Hipotesis Statistik

1. Hipotesis I

$H_0 = p \leq 0$: H_0 : Tidak terdapat Efektivitas Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

$H_a = p \geq 0$: H_a : Terdapat Efektivitas Metode *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Hipotesis II

$H_0 = p \leq 0$: H_0 : Tidak terdapat Efektivitas Metode Belajar Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

$H_a = p \geq 0$: H_a : Terdapat Efektivitas Metode Belajar Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Hipotesis III

$H_0 = p \leq 0$: H_0 : Tidak terdapat Efektivitas Metode *Jigsaw* dan Belajar Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

$H_a = p \geq 0$: H_a : Terdapat Efektivitas Metode *Jigsaw* dan Belajar Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.